

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Preeklampsia adalah suatu sindrom dalam kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan proteinuria yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 20 minggu.<sup>1</sup> Preeklampsia dapat memberi dampak serius pada ibu dan janin.<sup>2</sup> Preeklampsia adalah kasus tak terduga yang berkaitan dengan kehamilan.<sup>2</sup> Data WHO tahun 2015 menyatakan bahwa preeklampsia merupakan salah satu penyebab dari tiga penyebab utama kematian ibu.<sup>3</sup>

Preeklampsia dapat dikaitkan dengan beberapa kondisi yang berhubungan dengan kondisi ibu maupun kondisi janin. Keadaan yang berkaitan dengan kondisi ibu diantaranya sebagai berikut, riwayat kehamilan dan kelahiran yang pertama, umur yang kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, riwayat keluarga pernah menderita preeklampsia/eklampsia, ibu dengan obesitas sejak sebelum hamil, serta ibu yang menderita penyakit-penyakit ginjal atau hipertensi yang sudah ada sejak sebelum hamil. Kondisi janin yang dapat berpengaruh adalah ukuran atau berat plasenta janin yang meningkat maupun plasenta janin yang mengalami kelainan trofoblas pada saat kehamilan. Beberapa keadaan tersebut dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya preeklampsia.<sup>4</sup>

Data Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa kematian ibu di Indonesia pada tahun 2012 berjumlah 309 per 100.000 kelahiran hidup dan 26,9% diantaranya meninggal karena hipertensi.<sup>5</sup> Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah pada tahun 2012 berjumlah 116,34 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>6</sup> Pada tahun 2012 angka kematian ibu di kota Semarang berjumlah 77,5 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>7</sup>

Angka kejadian preeklampsia di RSUD Tugurejo Semarang dari tahun 2013 hingga 2015 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 angka kejadian preeklampsia berjumlah 315 kasus. Jumlah angka kejadian

preeklampsia meningkat sebanyak 19 kasus pada tahun 2014. Peningkatan angka kejadian preeklampsia juga terjadi di tahun 2015, yaitu sebanyak 183 kasus.<sup>8</sup>

Preeklampsia masuk ke dalam salah satu klasifikasi dari hipertensi dalam kehamilan.<sup>4</sup> Hipertensi dalam kehamilan adalah salah satu penyebab utama dari meningkatnya morbiditas dan mortalitas maternal, janin dan neonatus.<sup>9</sup> Salah satu faktor risiko hipertensi yang tidak dapat dimodifikasi adalah riwayat keluarga dengan hipertensi.<sup>10</sup> Adanya riwayat hipertensi pada keluarga berperan penting dalam terjadinya hipertensi karena hal ini berkaitan dengan faktor genetik yang diwariskan.<sup>11</sup> Wanita dengan keluarga yang memiliki riwayat hipertensi bersiko 7,2 kali untuk terkena preeklampsia dibanding dengan wanita yang tidak memiliki keluarga dengan riwayat hipertensi.<sup>12</sup>

Sampai saat ini informasi mengenai hubungan antara riwayat hipertensi pada keluarga dengan kejadian preeklampsia masih sangat terbatas. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian dengan judul "Hubungan Riwayat Hipertensi pada Keluarga dengan Kejadian Preeklampsia".

## **B. Rumusan Masalah**

Adakah hubungan antara riwayat hipertensi pada keluarga dengan kejadian preeklampsia?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara riwayat hipertensi pada keluarga dengan kejadian preeklampsia.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Identifikasi riwayat hipertensi keluarga pasien di RSUD Tugurejo Semarang.

- b. Mendeskripsikan kejadian preeklampsia di RSUD Tugurejo Semarang.
- c. Menganalisis hubungan riwayat hipertensi keluarga dengan kejadian preeklampsia.

#### D. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Peneliti                                 | Judul                                                                                                          | Hasil                                                                                                                                                                                           | Persamaan                                                 | Perbedaan                                                                                                                         |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rahmadani A, Noerjasin H, Zamri A (2013) | Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya preeklampsia-eklampsia                                        | Adanya hubungan antara primigravida dan riwayat hipertensi dengan terjadinya preeklampsia-eklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi tahun 2012                                  | Metode kasus kontrol.                                     | Lokasi penelitian. Menganalisis faktor risiko yang paling berhubungan dengan kejadian preeklampsia. Variabel penelitian.          |
| Sutrimah, Mifbakhuddin, Wahyuni D (2014) | Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RS Roemani Muhammadiyah Semarang | Tidak ada hubungan faktor resiko umur, paritas, kehamilan kembar dengan kejadian preeklampsia, ada hubungan yang signifikan antar riwayat preeklampsia sebelumnya dengan kejadian preeklampsia. | Lokasi penelitian di kota Semarang. Metode kasus kontrol. | Menggunakan total sampling. Menganalisis faktor risiko yang paling berhubungan dengan kejadian preeklampsia. Variabel penelitian. |

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang pertama dilaksanakan pada tahun 2013, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia-

eklampsia dengan menggunakan metode kasus kontrol. Penelitian yang kedua dilaksanakan pada tahun 2014, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil dan metode yang digunakan adalah kasus kontrol. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan kedua penelitian tersebut terletak pada variabel penelitian, lokasi serta waktu penelitian.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta membuktikan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Manfaat Bagi Rumah Sakit**

Menambah informasi mengenai hubungan antara riwayat hipertensi pada keluarga dengan kejadian preeklampsia. Rumah Sakit dapat meningkatkan kewaspadaan tenaga medis dan ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi pada keluarga.

###### **b. Manfaat Bagi Institusi**

Memberikan pengetahuan mengenai hubungan antara riwayat hipertensi keluarga dengan kejadian preeklampsia dan dapat digunakan sebagai dasar dari penelitian lanjutan.

###### **c. Manfaat Bagi Pembaca**

Menambah wawasan, ilmu pengetahuan mengenai riwayat hipertensi dan preeklampsia.

###### **d. Manfaat Bagi Penulis**

Menambah ilmu pengetahuan dan membuktikan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.